

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI OBYEK WISATA GUNUNG
MERAPI ‘VULCANO TOUR’ DESA UMBULHARJO KECAMATAN
CANGKRINGAN, KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2018**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing:

Dr. Suranto, M.pol

Disusun Oleh:

Muhammad Qalyubi (20140520079)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

NASKAH PUBLIKASI

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI OBYEK WISATA GUNUNG
MERAPI 'VULCANO TOUR' DESA UMBULHARJO KECAMATAN
CANGKRINGAN KABAUPATEN SLEMAN**

Oleh:
MUHAMMAD QALYUBI
20140520079

Telah disetujui dan disahkan sebagai naskah publikasi sesuai kaidah
penulisan karya ilmiah

Dosen Pembimbing


Dr. Suranto, M.pol
NIDN: 0512056301

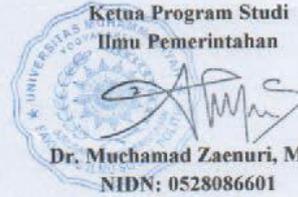
Mengetahui,

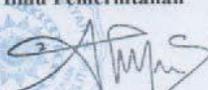
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik**




Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si
NIDN: 0522086901

**Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan**




Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si
NIDN: 0528086601

SINOPSIS

Skripsi ini Mengambil “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘*Vulcano Tour*’ Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman”. Meletusnya Gunung Merapi memberikan kerusakan cukup besar di suatu wilayah yang terkena dampak langsung. Setelah terjadi erupsi pada tahun 2010, perkembangan sektor pariwisata dikawasan tersebut semakin berkembang dan tentu saja menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat luas dan lebih khususnya bagi masyarakat setempat. Pengelolaan destinasi pariwisata yang berada dikawasan Gunung Merapi dinaungi oleh suatu kelompok yang dinamakan dengan ‘*Vulcano Tour*’. Tujuan Penelitian yaitu Mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Cangkringan Melalui Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘*Vulcano Tour*’ Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Mengetahui peran Pemerintah Desa Umbulharjo Dalam Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘*Vulcano Tour*’ Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Mengetahui hambatan yang dihadapi Pemerintah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘*Vulcano Tour*’ Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.

Metode Penelitian dalam penelitian iniin menggunakan Metode penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan Data yaitu Teknik Wawancara dan Dokumentasi. Sumber Data data primer dalam penelitian ini diambil dari Pegawai Pemerintah Desa Umbulharjo, Pengelola Paguyuban *Vulcano Tour*. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, catatan, arsip resmi, serta literatur yang sesuai. Teknik Analisis Data menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Cangkringan Melalui Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘*Vulcano Tour*’ Desa Umbulharjo sudah berjalan dengan baik namun perlu dioptimalkan. Peran Pemerintah Desa Umbulharjo Dalam Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘*Vulcano Tour*’ Desa Umbulharjo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Umbulharjo telah terjalin dengan baik. Hambatan yang dihadapi Pemerintah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘*Vulcano Tour*’ Desa Umbulharjo yaitu Keterbatasan Anggaran, Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Kondisi Masyarakat yang Majemuk.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, ‘*Vulcano Tour*’, Pengembangan Pariwisata

A. LATAR BELAKANG MASALAH

setelah erupsi merapi 2010 wisata vulcano tour menjadi andalan sumber ekonomi masyarakat setempat yang sebelumnya mayoritas warga bekerja sebagai peternak sapi perah, petani, dan pedagang. Pasca erupsi suber perekonomian masyarakat bergeser dari sektor pertanian dan peternakan menjadi wisata yang mencapai 85% sumber perekonomian setempat. Kelompok Vulcano tour lahir dari inisiatif warga setempat yang dapat melihat adanya potensi dibalik terjadinya bencana tersebut. Dalam hal pengelolaan wisata vulcano tour dan pemerintah desa umbulharjo bekerjasama menjalin keepakatan kerja/MOU dengan tim pengelola vulcano tour. Namun berdasrkan wawancara pada tanggal 15 mei 2018 dengan pengelola paguyuban vulcano tour terdapat kembali permasalahan yang dihadapi oleh vulcano tour, adanya persengketaan pengelolaan pintu masuk tiket retribusi antara warga dan dinas kebudayaan dan pariwisata kab sleman. Dinas kebudayaan dan pariwisata belum mencantumkan maupun menggambarkan peta lokasi vulcano tour dan infrastruktur jalan menuju wisata vulcano tour masih dalam kondisi kurang baik. Hal ini mengindikasikan kurangnya koordinasi dari pemerintah daerah dan vulcano tour dalam pemulihan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

maka dari itu alaan dari penulis mengambil studi kasus ini yaitu apakah dengan adanya vulcano tour tersebut benar2 dapat membantu masyarakat mempermudah mengembalikan keadaan ekonominya, lalu sejauh apa keterlibatan pemerintah dalam pemberdayaan masyrakat tersebut. Sedangkan alasan dipilihnya

desa umbulharjo karena merupakan pusat vulcano tour dan wilayah terluas yang terkena dampak erupsi tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata di obyek wisata gunung merapi vulcano tour desa umbulharjo, kecamatan cangkringan, kabupaten sleman?

2. Bagaimana peran pemerintah desa umbulharjo dalam pengembangan pariwisata di obyek wisata gunung merapi vulcano tour desa umbulharjo, kecamatan cangkringan, kabupaten sleman?

3. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata di obyek wisata gunung merapi vulcano tour desa umbulharjo, kecamatan cangkringan, kabupaten sleman?

C. KERANGKA TEORI

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat

Menurut Hutomo adalah penguatan faktor-faktor produksi ,penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yg memadai, penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan ketrampilan. Dengan cara yaitu:
mempersiapkan masyarakat menjadi wirausaha

1. Memberikan bantuan motivasi moril

A. pelatihan usaha

B. permodalan

2. Pendidikan

2. Pengembangan pariwisata

Suwantoro(1997)pengembangan merupakan suatu proses menjadikan sesuatu menjadi maju,baik,sempurna.

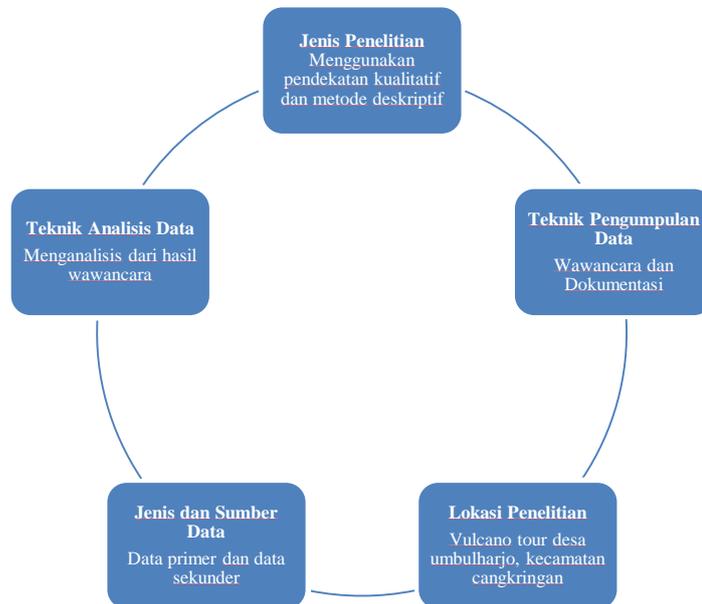
Indikator pengembangan wisata menurut WTO(world tourist organisation)yaitu:

1. Attraction
2. Amenities
3. Accesibilities
4. Human resources
5. Image and character
6. Price

3. Peran pemerintah

Terdapat dua peran pemerintah dalam hal kebijakan yakni peran legislasi (pembuatan undang-undang atau aturan), dan kebijakan yang berkaitan dengan industri pariwisata (Jeffries, 2001)

D. Metode Penelitian



E. Hasil Temuan Lapangan

pemberdayaan dilakukan dengan cara melibatkan seluruh masyarakat dalam segala kegiatan yang menyangkut obyek wisata awalnya memang tidak semua masyarakat mau berpartisipasi namun setelah dirasakanya manfaat dari kegiatan tersebut maka lambat laun semua warga mulai ikut bergabung. Warga akan dibagi ke dalam kelompok-kelompok seperti homestay, pemandu, konsumsi dan sebagainya. Pembukaan vulcano tour membuka peluang kerja sehingga masyarakat yang awalnya kehilangan pekerjaan kini memiliki aktivitas yang baru. Masyarakat yang diizinkan bekerja dikawasan ini hanya masyarakat yang sebelum erupsi bermukim di desa umbulharjo, kecuali untuk masyarakat yang berasal dari luar umbulharjo diperbolehkan bekerja sebagai pemilik warung akan tetapi mereka harus membayar harga sewa tanah dengan biaya yang lebih mahal. Untuk memasuki kawasan wisata harus membayar 5000 hasil dari pendapatan tersebut tdk

hanya digunakan untuk retribusi pekerja tapi juga dialokasikan untuk kepentingan masyarakat bersama dengan demikian seluruh warga dapat merasakan manfaatnya. Pemberdayaan juga dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dari pemerintah seperti dari dinas pariwisata, mahasiswa kkn, dan tim yang sudah berpengalaman di bidang pariwisata.

F. PEMBAHASAN

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata di obyek wisata gunung merapi vulcano tour desa umbulharjo, kecamatan cangkringan, kabupaten sleman?

Pemberdayaan mempunyai dampak positif terutama peningkatan ekonomi dan peningkatan kualitas SDM. Dampak pemberdayaan tidak hanya pada satu bidang saja melainkan juga bergabai bidang. Bidang ekonomi meningkatkan pendapatan, bidang sosial membuka lapangan pekerjaan, menyerap banyak tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran.

Bidang pendidikan juga tidak kalah besarnya yaitu memperluas wawasan dan cara berpikir masyarakat, mendidik cara hidup sehat, meningkatkan ilmu teknologi kepariwisataan, menggugah sadar lingkungan hidup.

Dampaknya tidak hanya dalam bidang ekonomi dan SDM saja tapi juga dalam hubungan masyarakat yang semakin dekat dan meningkatna solidaritas karena banyaknya acara yang mempertemukan seluruh warga. Serta pola hidup masyarakat juga semakin sehat karena menjaga kebersihan desa umbulharjo agar wisatawan yang datang merasa nyaman.

2. Bagaimana peran pemerintah desa umbulharjo dalam pengembangan pariwisata di obyek wisata gunung merapi vulcano tour desa umbulharjo, kecamatan cangkringan, kabupaten sleman?

Indikator Input terwujud melalui adanya peraturan yang sudah disepakati antar pihak-pihak yang bermitra antara Vulcano Tour dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Keberhasilan dapat diukur dari tiga indikator dari Ditjen P2L & PM dalam Kuswidanti (2008:22) yakni sudah terwujud dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh pihak pemerintah Desa Umbulharjo, Vulcano Tour beserta masyarakat diwujudkan dengan adanya kesepakatan pembentukan tim pengelolaan kawasan wisata, sedangkan terdapatnya sumber dana atau biaya yang diperuntukkan bagi pengembangan kemitraan dalam mewujudkan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat meningkat. Salah satu bentuk wujud pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Umbulharjo dengan membangun rest area, dengan bertujuan untuk memberikan pelayanan tempat kepada pengunjung wisata. Pembangunan tersebut bertujuan kepada pemerataan.

Terdapatnya dokumen perencanaan yang telah disepakati antar pihak terkait dalam pembangunan kawasan wisata. Perencanaan tersebut antarlain menentukan tata tertib, menentukan batas wilayah yang dapat dikunjungi, dan memasang rambu-rambu peringatan.

Pihak Pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak Vulcano Tour tentang adanya kordinasi penarikan sumbangan/ pungutan uang masuk menuju kawasan objek wisata baik itu tiket masuk bagi pengunjung maupun parkir. Mengingat

kembali bahwa pihak-pihak bermitra yang telah bersedia menjalin kemitraan harus merasa sama atau sejajar kedudukannya dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang disepakati.

Indikator Proses dapat dilihat sudah terwujud pertemuan secara rutin antara Vulcano Tour dengan masing-masing anggota kepengurusan antar penyedia jasa mobil jeep, motor Trail, dan jasa antar/ ojek. Dari pihak pemerintah Desa sendiri, melakukan pertemuan antar pengelola Vulcano Tour beserta masyarakat yang terlibat setiap beberapa bulan sekali. Pihak pemerintah Desa lebih khususnya mengawasi dan mengontrol keberlangsungannya wisata. Sedangkan, indikator output terkait jumlah kegiatan yang dilakukan oleh setiap pemangku kepentingan berbeda-beda, bentuk kegiatan yang dilakukan Vulcano Tour bertugas menempatkan titik personil di tempat penjagaan yang sudah ditentukan, melaksanakan pengawasan dan memberikan payung teduh terhadap komunitas yang ada di bawahnya. Kegiatan yang dilakukan oleh pihak pemerintahan Desa Umbulharjo sendiri terletak pada pengawasan terhadap pihak aktor penyelenggara dilapangan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan dari pihak Kecamatan membantu dalam hal pembinaan masyarakat, dan sebagai fasilitator. Sedangkan dari pihak Dinas Pariwisata hanya sekedar membantu pelatihan-pelatihan, sosialisasi, peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan setiap tahun dengan kurang lebih 3 kali pertemuan antar objek pengelola kawasan. Dengan demikian pembentukan keseimbangan peran dan fungsi dalam system pemerintahan dan pembangunan dengan mendudukan masyarakat pada porsi

yang penting. Hubungan ini akan menjadi sinergi yang penting dalam Good Governance tersebut

Indikator Outcome Mengarah pada keberhasilan outcome dengan menurunnya angka permasalahan yang terjadi. Dilihat dari keberhasilannya, dalam menuju pemberdayaan perekonomian lebih meningkat. Masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata sangat merasakan pertumbuhan ekonomi sejak tahun 2010 sampai sekarang mengalami peningkatan dibanding pada tahun-tahun sebelumnya. Kendala yang muncul yaitu kondisi infrastruktur jalan yang masih kurang memadai serta kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Sleman dan pihak Vulcano Tour perlu ditingkatkan kembali.

3. Hambatan yang dihadapi Pemerintah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘Vulcano Tour’ Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman?

Setiap organisasi pasti merancang dan melakukan upaya maupun strategi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Begitu pula dengan Pemerintah Desa Umbulharjo sebagai salah satu instansi pemerintah. Dalam penyelenggaraan obyek wisata Vulcano Tour di Desa Umbulharjo, Pemerintah Desa Umbulharjo mengalami berbagai hambatan ketika menjalankan peran dan fungsinya. Berbagai hambatan disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah:

a. Keterbatasan Anggaran

Anggaran merupakan hal yang penting untuk menentukan terselenggaranya program atau kegiatan. Tanpa adanya anggaran yang memadai

maka program pun akan sulit dijalankan secara optimal. Dengan terbatasnya anggaran yang dimiliki Pemerintah Desa Umbulharjo khususnya untuk porsi bidang pembinaan dan pengembangan pelaku pariwisata Desa Umbulharjo menyebabkan program-program yang dilakukan hanya bersifat insidental dan tidak dilakukan secara rutin. Karena Pemerintah Desa Umbulharjo tidak mampu melakukan suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat maupun pihak swasta tanpa dana yang mencukupi, sehingga berakibat dari kurang optimalnya pembinaan yang dilakukan terhadap pelaku wisata di Desa Umbulharjo.

b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat Pemerintah Desa Umbulharjo terkendala oleh kuantitas sumber daya manusia yang tidak memadai.

c. Kondisi Masyarakat yang Majemuk

Hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Umbulharjo selain keterbatasan anggaran dan sumber Daya Manusia adalah kondisi masyarakat yang majemuk dan terdiri dari banyak masyarakat pendatang dari berbagai daerah di Indonesia maupun mancanegara. Hal tersebut menjadi tantangan dan permasalahan tersendiri bagi Pemerintah Desa Umbulharjo untuk menjalankan peran dan fungsinya.

Kondisi masyarakat yang majemuk juga memberikan dampak akulturasi budaya lokal. Sehingga Pemerintah Desa Umbulharjo akan lebih sulit karena menata dan mengkomunikasikan segala sesuatunya terhadap masyarakat yang majemuk tersebut. Yang terjadi adalah misalnya ketika Pemerintah Desa Umbulharjo telah

melakukan pembinaan terhadap pelaku wisata asli masyarakat Desa Umbulharjo namun ada beberapa masyarakat yang tidak tertib dan tidak mentaati aturan yang berlaku.

G. KESIMPULAN

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Cangkringan Melalui Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi 'Vulcano Tour' Desa Umbulharjo sudah berjalan dengan baik namun perlu dioptimalkan
2. Peran Pemerintah Desa Umbulharjo saat mengembangkan Pariwisata Di Obyek destinasi Gunung Merapi 'Vulcano Tour' Desa Umbulharjo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Umbulharjo telah terjalin dengan baik
3. Hambatan yg dihadapi yaitu terbatasnya dana, kualitas manusianya, keadaan warganya tang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti.Oka. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita. Jakarta
- Abdillah, 2016. Pengembangan Wisata Bahari Di Pesisir Pantai Teluk Lampung. Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia Vol. 1 No. 1 Juni 2016
- Ambar Teguh Sulistyani, 2004, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.*
- Arikunto S, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI., Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.*
- Atmoko, Prasetyo Hadi. 2014. Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. Jurnal Media Wisata, Volume 12, Nomor 2, November 2014
- Hadiwijoyo, S.S., 2012, Perencanaan Par iwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. (2012). Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat Sebuah Pendekatan Konsep Edisi Pertama – Yogyakarta; Graha Ilmu*
- Husein, *Umar, 2003, Studi Kelayakan Bisnis, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.*
- Kartasasmita, G.1996. Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan. Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta : CIDES.*
- Karyono, Hari. 1997. Kepariwisata. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Miles, M.B & Huberman, 1992. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohadi. Jakarta : Universitas Indonesia Press.*
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Offset, Bandung.*
- Muliawan. 2008. Manajemen Strategik dalam Organisasi. Yogyakarta: MedPress.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Sofian Effendi, 2006. Metode Penelitian Survei, Penerbit. Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.*
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.*
- Suwantoro, G. 1997. Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi. Yogyakarta.

V Mardi Yatmo Hutomo, Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi,
(Yogyakarta: Adiyana Press, 2000)